

**SIARAN PERS**

Nomor : SP.234/HUMAS/PP/HMS.3/09/2017

**Festival PeSoNa 2017 Ajang Promosi Hasil Hutan****Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Selasa, 5 September 2017.**

Setelah sukses pada gelaran sebelumnya, tahun ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) akan melaksanakan Festival Perhutanan Sosial Nusantara (PeSoNa) Tahun 2017 pada tanggal 6 hingga 8 September 2017 di Jakarta. Festival PeSoNa merupakan ajang pertemuan antar *stakeholder* (Kementerian/Lembaga, NGO/LSM, dunia usaha, Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial, Kelompok Tani/Masyarakat) yang bergerak di bidang Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan sekaligus untuk mempromosikan hasil kerja yang telah dicapai selama ini.

"Melalui PeSoNa, disini kami menyediakan satu ruang untuk berkontribusi bahkan mengkritisi apa yang telah dan akan kami (KLHK) lakukan. Disini juga bertemu antara petani, pemegang izin dan hak pengelolaan hutan. Melalui PeSoNa ini, menjadi media promosi produk hasil hutan bukan kayu, bukan hanya kopi, ada gaharu, ada tenun-tenun asli, dan ada sumber-sumber pangan dari hutan," terang Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) KLHK, Hadi Daryanto, saat media briefing di Jakarta, Selasa, (5/9/2017).

Festival PeSoNa Tahun 2017 yang bertema "Saatnya untuk Rakyat", dimaksudkan untuk membangun kolaborasi yang produktif antara pemerintah dengan masyarakat sekitar hutan dalam pemanfaatan hutan untuk kesejahteraan rakyat. Tahun ini, Festival PeSoNa akan diikuti oleh 73 partisipan, dengan jumlah booth 117 buah yang tersebar di kompleks Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta.

Festival PeSoNa juga merupakan ajang sosialisasi program dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Desa (HD), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Adat (HA), dan Kemitraan Kehutanan khususnya, dan KLHK pada umumnya.

Selain pameran yang menampilkan aneka produk hasil hutan bukan kayu oleh berbagai kelompok tani hutan, PeSoNa tahun ini juga menghadirkan hidangan yang diolah dari bahan baku hutan yang dibalut dalam tajuk "Santap PeSoNa". Tidak ketinggalan sarasehan dan talkshow dengan tema besar "Saatnya Rakyat Bicara", yang diselingi penampilan seni tradisional dari berbagai daerah.

Temu Usaha (*seller meet buyer*) merupakan agenda utama yang menjadi ajang bertemu para kelompok tani penghasil produk Perhutanan Sosial non kayu sebagai penjual dengan calon penyalur atau pembeli. Selain itu, diberikan ruang bagi pemuda yang mempunyai hobi seni lukis untuk menyalurkan bakat dan kreatifitasnya dalam *event Live Mural*.

Turut hadir pada media briefing kali ini yaitu perwakilan Komunitas Konservasi Indonesia (KKI) Warsi, Proyek Kemakmuran Hijau *Millenium Challenge Account*, dan *Co-Founder Anomali Kopi*

Media briefing tersebut akan disiarkan oleh Radio KBR tanggal 6 September 2017 jam 9.00 WIB pada frekuensi 103.4 DFM.(\*)

**Penanggung jawab berita:**

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,  
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330